

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia merupakan proses dari kehidupan yang sudah melalui banyak fase hingga mengalami penuaan (Wahyudi, 2008). Keadaan lansia saat ini sangat membutuhkan perhatian dan bantuan dari masyarakat, sebab hingga saat ini masih banyak lansia yang hidup menyendiri tanpa adanya peran keluarga dan masyarakat sekitar yang menolong. Keadaan seperti itu menimbulkan keresahan bagi sebagian orang sehingga memupuk rasa ingin membantu para lansia ini dengan mendirikan sebuah organisasi agar memiliki struktur dan tujuan yang jelas dalam menjalankan keinginan mereka.

Seseorang dapat dikatakan lansia apabila sudah menginjak umur 60 tahun keatas. Lansia di Provinsi D.I.Yogyakarta di tahun 2022 tercatat sebanyak 637.533 orang atau sekitar 17,33% yang dikutip dari Databoks (Kusnandar, 2022) Jumlah lansia tersebut masuk dalam urutan teratas lansia terbanyak di Indonesia. Menurut Kemenkes, jumlah lansia ini selalu meningkat setiap tahunnya lantaran angka harapan hidup di Indonesia sangat tinggi sehingga lansia perlu diberdayakan agar tidak menjadi masalah untuk kedepannya. Dari pengamatan awal peneliti di lapangan, alasan lansia banyak menghabiskan sisa hidup mereka di Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan mereka menganggap toleransi yang ada di sana lebih tinggi dan angka harapan hidup yang tinggi.

Angka harapan hidup yang tinggi di daerah D.I.Yogyakarta ini didasari pada kualitas kesehatan masyarakatnya (<https://www.goodnewsfromindonesia.id>). Selain meningkatkan fasilitas kesehatan, biaya hidup yang terbilang rendah juga dapat meminimalisir terjadinya angka kelaparan setiap harinya. Biaya hidup yang rendah tersebut membuat kebanyakan wisatawan yang pernah mendatangi Yogyakarta akan membentuk stigma tersebut. Dengan

faktor-faktor tersebut, para lansia yang berada di provinsi D.I.Yogyakarta tidak hanya terdiri dari masyarakat asli Yogyakarta, melainkan imigran yang datang ke D.I.Yogyakarta.

Banyaknya lansia tersebut tidak hanya terbagi atas gender pria dan wanita, tetapi menjadi seorang lansia juga dapat dirasakan oleh waria atau transpuan. Waria merupakan seorang laki-laki yang berperilaku seperti perempuan dan memiliki penampilan seperti perempuan (Purwaningsih, 2017). Lansia waria yang berada di Kota Yogyakarta kebanyakan sudah tidak memiliki pekerjaan dan berada di penampungan. Beberapa dari lansia waria tersebut menderita penyakit HIV dan juga beberapa penyakit lain diakibatkan pekerjaan yang mereka jalani pada saat muda. Keadaan yang seperti itu, lansia waria ini sulit untuk mendapatkan tempat di lingkungan masyarakat diakibatkan cara pikir masyarakat yang sulit untuk menerima waria.

Lansia di Kota Yogyakarta sendiri masih banyak yang merasakan hidup menyendiri atau soliter, tanpa adanya orang yang peduli di sekitar mereka. Hal tersebut lantaran mereka dianggap tidak produktif sehingga masih banyak masyarakat yang mengacuhkan. Selain itu, perbedaan jarak umur dan zaman yang dilewati membuat interaksi antara anak muda dan juga lansia sedikit terhambat. Keadaan tersebut membuat munculnya isu terkait lansia yang dapat menimbulkan masalah yang lebih besar.

Serupa dengan lansia wanita, lansia waria juga mengalami permasalahan saat mereka melakukan interaksi dengan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan mereka dianggap tidak produktif dan juga menyimpang dari norma agama dan norma adat yang ada sehingga mereka seringkali merasa terasingkan.

Seiring berjalannya waktu, tingginya angka lansia soliter di Yogyakarta menjadi isu yang hendaknya dapat diatasi oleh pemerintah maupun organisasi sosial swasta. Peran organisasi sosial dapat berpengaruh besar terhadap kondisi lansia di Yogyakarta, mengingat meningkatnya angka lansia dari tahun ke tahun baik warga asli Yogyakarta maupun imigran

yang datang sehingga membuat pemerintah kewalahan dalam mengurus dan memenuhi hak-hak lansia tersebut. Kondisi tersebut dapat memburuk apabila dibiarkan, mengingat tingginya angka lansia yang tidak terawat akan menjadi beban bagi negara baik itu di bidang ekonomi dan juga kesehatan, sesuai dengan UU Republik Indonesia No.13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Berangkat dari beberapa kondisi yang terjadi di Yogyakarta terkait lansia,, banyak organisasi-organisasi yang bermunculan seiring bertambahnya keresahan terhadap lansia yang kurang diurus. Organisasi sosial yang bermunculan pada umumnya membantu para lansia yang memang membutuhkan bantuan baik itu dari segi jasmani dan materi. Tujuan yang jelas dari organisasi yang bermunculan untuk membuat masyarakat dapat berkontribusi dalam memberdayakan lansia yang ada disekitar mereka. Upaya pemberdayaan lansia yang dilakukan oleh organisasi-organisasi dapat juga dibantu oleh peran masyarakat sekitar.

Peran yang dapat diambil oleh masyarakat seperti dengan melakukan aktivitas sosial komunikasi harian, gotong royong dan lain sebagainya. Pemberdayaan lansia juga menjadi proses peningkatan pengetahuan yang dilakukan oleh sebuah lembaga. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh masyarakat dari kalangan muda hingga sudah dewasa. Untuk dapat menemukan jalan tengah permasalahan antara anak muda dan juga lansia, muncullah beberapa LSM yang ingin berfokus terhadap isu lansia. LSM merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh seseorang maupun kelompok yang bertujuan untuk membantu masyarakat secara umum tanpa ingin mendapatkan imbalan (Wulan & Muktiali, 2013:159).

Salah satu LSM yang menjadi jembatan antara anak muda dengan lansia yang berada di Kota Yogyakarta yaitu ERAT Indonesia. ERAT Indonesia sendiri berfokus pada pemenuhan hak-hak lansia yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta khususnya Kota Yogyakarta. ERAT Indonesia memiliki kepanjangan *Elderly Right Advocacy Treatment*, yang mana ERAT Indonesia sendiri merupakan sebuah LSM yang bergerak di bidang pemberdayaan dan

perlindungan masyarakat lanjut usia (lansia) dan sudah terdaftar dengan nomor AHU-0010280.AH.01.07 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

ERAT Indonesia berdiri untuk membantu para lansia dengan mengajak anak muda agar membentuk rasa kepedulian terhadap lansia di Kota Yogyakarta. Kegiatan mengajak anak muda dalam memunculkan rasa kepedulian terhadap lansia dilakukan ERAT Indonesia sejak awal terbentuk LSM ini dimulai dari tahun 2019. ERAT Indonesia berkomitmen dalam mendorong pencapaian kehidupan yang layak, sehat, bermartabat dan bahagia bagi kaum lansia di Indonesia. Lansia yang menjadi pusat dari perhatian ERAT Indonesia bukan hanya lansia pria dan wanita, tetapi juga lansia waria.

Anak muda hendaknya dapat lebih peka terhadap isu sosial yang muncul terkait lansia serta kondisi lansia yang ada di sekitar mereka. Kepekaan terhadap isu lansia tersebut sangat penting untuk meminimalisir lansia yang terlantar karena kurangnya perhatian dari lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh ERAT Indonesia pada tahun 2022 terhadap masyarakat umur 16-30 tahun, jawaban dari anak muda cenderung mendukung lansia dalam mengisi keseharian mereka dengan aktivitas agar menjaga ketahanan tubuh mereka seperti hobi yang dapat dilakukan. Disisi lain, anak muda masih ambigu terhadap lansia yang harus bekerja di masa tuanya. Sebab, kebanyakan anak muda memperhatikan kondisi kesehatan lansia yang paling utama sehingga mereka tidak diharuskan untuk melakukan pekerjaan.

Selain mengetahui pandangan anak muda melalui riset, ERAT Indonesia juga melakukan berbagai kegiatan dalam mengajak masyarakat, salah satunya dengan melakukan komunikasi persuasif. Persuasi yang dilakukan oleh ERAT Indonesia kepada anak muda dilakukan dengan *soft selling* dan *hard selling*. Melakukan dua cara tersebut masih jarang digunakan oleh suatu lembaga saat mengatasi isu terkait lansia yang ada. Karena pada dasarnya dalam melakukan persuasi kepada orang dilakukan dengan *hard selling* atau secara terang-

terangan. Sementara *soft selling* sendiri dilakukan dengan menyelipkan mengenai isu yang ada kedalam sebuah kegiatan atau tugas yang akan diberikan.

Komunikasi persuasif juga digunakan oleh ERAT Indonesia agar pesan yang disampaikan menjadi pengetahuan baru serta pedoman bagi anak muda dalam bersikap dan bertindak khususnya hubungan antara anak muda dan lansia. Pengetahuan mengenai kehidupan lansia nantinya akan berdampak kepada pandangan anak muda terhadap lansia. Oleh karena itu, ERAT Indonesia ingin kegiatan yang dilakukan dapat mempengaruhi pandangan anak muda terhadap lansia itu sendiri. Komunikasi persuasif yang akan dilakukan oleh ERAT Indonesia akan berkelanjutan dalam setiap kegiatannya agar pesan yang disampaikan dapat diproses dengan baik oleh anak muda.

Selain melakukan komunikasi persuasif kepada anak muda, ERAT Indonesia juga melakukan pemberdayaan terkait lansia. Hal tersebut merupakan bentuk kerja sama dengan berbagai pihak seperti Indonesia Inklusi, Pondok Pesantren Al-Fatah dan Sanggar Seni Pujo Sumakno. Kerja sama yang dilakukan dapat berupa mengadakan kegiatan dalam membahas isu lansia, memberikan edukasi kepada anak muda agar mereka dapat menerima waria dan pelatihan-pelatihan kepada anak muda. Selain bekerja sama dengan LSM lain, ERAT Indonesia juga mengajak para *volunteer* yang ingin membantu dalam pemberdayaan terhadap lansia. Tujuan ERAT Indonesia dalam melakukan kerja sama tersebut atas dasar rasa kemanusiaan.

Pihak yang bekerja sama dengan ERAT Indonesia tersebut memiliki tujuan yang sama dalam mengatasi isu lansia yang ada di Indonesia khususnya di D.I.Yogyakarta. Tujuan jangka panjang dari ERAT Indonesia adalah untuk menghadirkan serangkaian strategi perlindungan dan penguatan bagi lansia di Indonesia, khususnya lansia rentan, seperti lansia soliter (hidup sendiri), lansia korban kekerasan, lansia wanita dan waria serta lansia terlantar. Untuk mencapai tujuannya serta membantu upaya persuasifnya, ERAT Indonesia memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

Perkembangan teknologi saat ini membuat komunikasi yang dilakukan oleh ERAT Indonesia dapat mencapai cakupan yang luas. Dengan kondisi tersebut, akan lebih membantu dalam mencapai tujuan dalam setiap kegiatannya. Adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan ERAT Indonesia dalam mengajak masyarakat khususnya anak muda dalam berpartisipasi dalam mengatasi isu lansia yang terjadi saat ini. Dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara ERAT Indonesia melakukan komunikasi persuasif dalam membentuk rasa kepedulian masyarakat Kota Yogyakarta terhadap lansia.

Melalui media sosial mereka, ERAT Indonesia seringkali menyampaikan bahwa pihaknya berfokus untuk melindungi, mengadvokasi hak, melakukan pemberdayaan terhadap lansia serta menciptakan perlakuan yang sama bagi setiap lansia yang ada di Indonesia. Namun pada saat ini ERAT Indonesia masih fokus untuk melakukan pemberdayaan lansia yang ada di provinsi D.I. Yogyakarta. Hingga saat ini, lansia yang ditangani oleh ERAT Indonesia sebanyak 178 orang terdiri dari 150 orang lansia perempuan dan 28 orang lansia waria. Selain itu, ERAT Indonesia juga menjadi jembatan antara generasi muda dan tua yang mana tujuannya sendiri agar dapat melakukan penguatan kapasitas dan kualitas hidup lansia secara umum serta tidak adanya kesenjangan generasi untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti pada tanggal 14 Februari 2022 dengan salah satu pengurus ERAT Indonesia, yaitu Bapak Sapta mengatakan selama 2 tahun terakhir, ERAT Indonesia telah melakukan kegiatan pemberdayaan kepada lansia yang masih mengalami kesulitan dalam bidang ekonomi, psikologi dan sosial. Kegiatan yang dilakukan oleh ERAT Indonesia ini meliputi riset, diskusi, *volunteer* hingga *talkshow* baik itu secara daring maupun luring. Salah satu kegiatan terbaru yang dilakukan yaitu *talkshow* dengan judul “Sudahkah Lansia Bahagia?”.

Kegiatan yang dilakukan oleh ERAT Indonesia ini diikuti oleh anak muda dan beberapa lansia yang diundang, nantinya kegiatan tersebut membahas mengenai isu-isu sosial yang

terjadi kepada lansia yang berada di Provinsi D.I.Yogyakarta. Kegiatan tersebut dilakukan dengan kerja sama antara ERAT Indonesia dengan LSM lain baik yang berada di Yogyakarta maupun diluar Yogyakarta agar kegiatan tersebut dapat mendapatkan perhatian lebih. Beberapa lembaga yang pernah bekerja sama antara lain KEBAYA, Pamflet Generasi, Sedap Film, Indonesia Inklusi dan masih banyak lagi.

Kerja sama ERAT Indonesia dengan lembaga lain menghasilkan suatu hal yang berguna bagi anak muda dan juga lansia. Kerja sama yang dilakukan dengan KEBAYA menghasilkan WCC (Waria Crisis Center) untuk menjadi tempat penampungan bagi lansia waria yang sudah terkena penyakit. Nantinya WCC akan diurus bersama-sama oleh pihak ERAT Indonesia dengan pihak KEBAYA agar menjadi tempat yang layak dihuni oleh para lansia waria. ERAT Indonesia juga meresmikan SSC Teratai (Senior Support Center) yang berguna untuk menampung para lansia yang tidak memiliki tempat tinggal.

Selain itu, hasil kerja sama antara ERAT Indonesia dengan Sedap Film merupakan sebuah video dokumenter yang menceritakan kehidupan lansia sehari-harinya. Pada film dokumenter tersebut, berisikan kegiatan harian para lansia, seperti bekerja, memasak, serta berkumpul bersama yang dilakukan antar lansia dan lansia waria, tak lupa pula disajikan interaksi mereka dengan masyarakat sekitar dan sebagainya. Lembaga sosial lainnya juga membuat kegiatan untuk mempersuasi anak muda untuk lebih peduli terhadap lansia yang berada disekitar mereka.


Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, ERAT Indonesia memiliki Visi yaitu “mampu menyelenggarakan sistem sosial untuk melindungi hak-hak lanjut usia Indonesia, hidup sehat, memiliki peran sosial, memberikan dukungan fisik dan mental, dan untuk menikmati kebahagiaan sebagai orang yang bebas, dengan dukungan pemerintah dan masyarakat.” Berdasarkan visi yang dimiliki oleh ERAT Indonesia, serta hasil yang telah tampak dari upaya mensejahterakan lansia dengan berdirinya beberapa tempat lokalisasi untuk lansia dan lansia

waria serta munculnya kepedulian anak muda terhadap lansia yang dilihat dari antusiasme untuk bergabung dengan kegiatan ERAT Indonesia, maka dari itu peneliti tertarik untuk menjadikan ERAT Indonesia sebagai objek penelitian.

Selain itu, berangkat dari visi tersebut dapat dilihat bahwa salah satu cara yang digunakan oleh ERAT Indonesia untuk mempengaruhi anak muda yaitu dengan komunikasi persuasif. Dengan komunikasi persuasif, ERAT Indonesia dapat membantu para lansia dengan memunculkan empati dari masyarakat sekitar, khususnya yang berada di Kota Yogyakarta.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kegiatan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh ERAT Indonesia sehingga dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Persuasif Erat (*Elderly Right Advocacy Treatment*) Indonesia Dalam Membentuk Rasa Kepedulian Masyarakat Terhadap Lansia Di Kota Yogyakarta”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengarahkan kajiannya kepada “Bagaimana Komunikasi Persuasif ERAT (*Elderly Rights Advocacy Treatment*) Indonesia Dalam Membentuk Rasa Kepedulian Masyarakat Terhadap Lansia di Kota Yogyakarta?”.


1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui komunikasi persuasif yang dilakukan oleh ERAT Indonesia dalam meningkatkan rasa kepedulian masyarakat Kota Yogyakarta terhadap lansia
2. Mengetahui Pandangan Masyarakat Terhadap Lansia Setelah Dilakukan Komunikasi Persuasif oleh ERAT Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah serta meningkatkan pengetahuan dalam studi Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi Persuasif.
2. Pembahasan mengenai lansia dapat menambah referensi baru untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan pendekatan studi kasus.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak ERAT Indonesia terkait komunikasi persuasif yang dilakukan kepada anak muda khususnya di Kota Yogyakarta.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi baru untuk LSM maupun pemerintah terkait isu lansia yang terjadi saat ini.

